

CUAN VERSE

No January Effect, No Worries!



Waiting for a deeper pullback!

Pekan terakhir di Januari tampaknya kurang bersahabat bagi para investor dengan terjadinya **koreksi IHSG sebesar -1,25% WoW**. Jika dihitung sejak awal 2024, **IHSG pun masih melemah -1,87%Ytd** dan terbuka ruang lebar bagi IHSG untuk kembali **mendekati support kuat di 7000**.

Melemahnya IDR terhadap USD serta berbagai ketidakpastian politik dinilai menjadi penyebab utama koreksi IHSG. Di sisi lain, **PDB AS yang mampu melebihi konsensus** mengindikasikan bahwa **pemangkasan suku bunga tak bisa secepat perkiraan awal**.

Lalu, apakah **January Effect di 2024 tak akan terjadi?** Masih adakah **sektor yang layak dilirik?** Bagaimana strategi untuk menghadapi pasar yang lesu? Temukan jawabannya dalam Cuanverse Vol.49!

===== CUANVERSE VOL.49 =====

The battle has begun..

Sepanjang 2024, **nilai tukar Rupiah (IDR) telah melemah -2,73%Ytd** terhadap USD dan kini berada di **level Rp 15.814/USD**. Pelemahan ini turut menyeret IHSG yang **terkoreksi -1,78%Ytd**.

Menurut pengamatan tim IM, ada beberapa **alasan pelemahan IDR** kali ini, yakni :

a. Rilis data ekonomi AS yang lebih baik dari konsensus

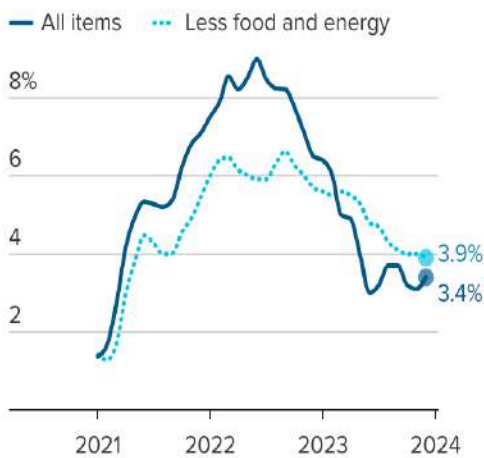
Perlu diakui bahwa **skenario *hard landing*** yang dikhawatirkan oleh para ekonom dan investor **berhasil dilewati**. Bahkan, tak sedikit yang meyakini bahwa **The Fed mampu membawa AS ke kondisi *soft landing***.

Hal ini tercermin dari data **GDP AS pada 4Q23 sebesar 3,3%** (vs. 4Q22 : 2,6% vs 3Q23 : 4,9%). Walaupun melemah dibandingkan 3Q23, namun capaian 3,3% tersebut jauh **melampaui angka konsensus sebesar 2%**.



Jika diukur secara *annualized* (disetahunkan), **pertumbuhan ekonomi pada 2023 naik sebesar 2,5% (vs. 2022 : 1,9%)**. Thanks to the consumer & government spending!

b. Inflasi yang konsisten melandai



Upaya The Fed untuk **mengerek suku bunga (FFR) ke 5,25% - 5,50%** guna meredam inflasi rupanya berbuah manis.

Hal ini tercermin dari **angka inflasi umum per Desember 2023 yang turun ke 3,9%** dan inflasi inti yang turun ke 3,4%.

Inflasi yang terkontrol ini akibat penurunan pos **energi dan gasoline**. Selain itu **harga rumah serta kendaraan bekas** yang turun juga turut menekan inflasi.

Walaupun masih **berada di atas target The Fed sebesar 2%**, namun melandainya inflasi mendorong apresiasi investor.

Dua alasan utama inilah yang membuat **USD kembali menguat** dan menekan pergerakan IDR serta mata uang negara Asia lainnya. Namun ada **kondisi menarik yang tim IM amati**.



Pergerakan Yuan terhadap USD sempat menguat sebesar +0,6% (lihat panah hitam). Penguatan tersebut terjadi pada 23 - 24 Januari 2024.

Hal ini bertepatan dengan **keputusan Pemerintah China** yang mengucurkan **dua stimulus jumbo**.

Kali ini, **dua stimulus jumbo** yang dimaksud antara lain :

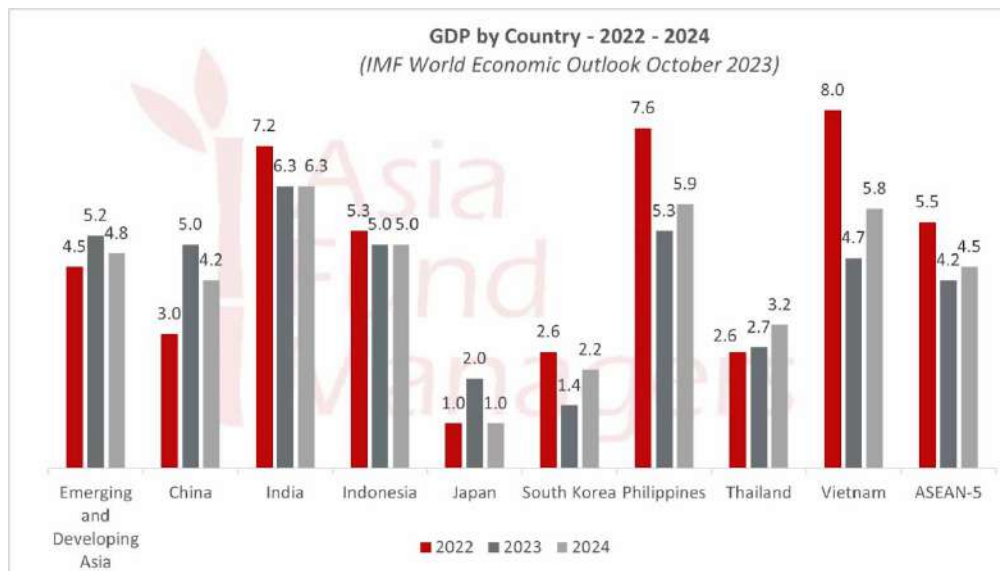
- **Pemangkasan rasio cadangan wajib perbankan sebesar 50 bps.**

Keputusan ini akan **berlaku efektif mulai 5 Februari 2024** dan menjadi pemangkasan yang **terbesar dalam 2 tahun terakhir**. Tujuan utamanya tentu meningkatkan likuiditas sehingga angka kredit yang disalurkan perbankan pun meningkat.

- **Suntikan dana sebesar USD 278 miliar guna membuat pasar saham stabil.**

Hal ini dilakukan setelah koreksi berkelanjutan dari pasar saham China dan HongKong. Kendati demikian, **stimulus ini hanya <2% PDB China** sehingga efeknya hanya temporer saja. Pasca pemberian stimulus ini, **indeks SSE dan HSI naik masing-masing +0,53% dan +2,63% pada Selasa (23/1).**

Lantas, akankah pasar saham China akan kembali menarik bagi investor? Ataukah investor lebih mengkhawatirkan pelemahan ekonomi China? Menurut tim IM, **tekanan yang dihadapi China masih relatif sangat berat** walaupun telah diikuti dengan **valuasi indeks yang murah.**



Data proyeksi PDB di kawasan Asia dan negara berkembang (EM) oleh IMF ini menjadi jawabannya. Walaupun China merupakan ekonomi terbesar ke-2 di dunia, namun masih **ada India, Indonesia, Filipina dan Vietnam yang diestimasikan bisa bertumbuh melampaui China pada 2024F.**

Apalagi **kondisi utang China yang amat besar** serta **defisit anggaran yang kian tebal** membuat Pemerintah makin terbatas. *Thus*, tim IM masih optimis bahwa aliran dana akan tetap **fokus ke negara-negara yang terbukti memiliki pertumbuhan (*growth*)**, salah satunya Indonesia.

Berbicara tentang sektoral, berikut ini adalah beberapa sektor yang menjadi unggulan dari tim IM untuk 2024 :

Sector	Outlook	Saham Unggulan
Banks, Financials	<i>Loan growth</i> untuk korporat berpotensi melambat dan bank akan lebih fokus untuk memperkuat di segmen <i>consumer</i> dan KUR. Pemangkasan <i>cut rate</i> dapat menjadi katalis positif bagi <i>mid small cap banks</i> .	BBNI, BRIS, NISP
Consumer Staples	Konsumsi masyarakat relatif dapat terjaga ditopang oleh penguatan daya beli yang ditopang dari belanja Pemilu, subsidi, bansos serta kenaikan UMP.	INDF, MYOR
Oil and Gas	Harga minyak relatif stabil di USD 70-80/b dan relatif lebih susah turun. Pemangkasan produksi minyak terus dilakukan oleh OPEC+ sehingga membuat <i>supply</i> terbatas. Sedangkan <i>demand</i> dapat meningkat jika <i>recovery</i> China berhasil. Overall, kondisi <i>underinvestment</i> di industri migas membuat masalah struktural (<i>limited supply</i>) terus terjadi.	ELSA, MEDC

Property	Relatif diuntungkan ketika suku bunga dipangkas dan ditambah pula dengan berbagai insentif untuk mendorong <i>appetite</i> pembelian <i>property</i> .	CTRA, DILD
Cement	Konsolidasi antar pemain membuat persaingan lebih sehat. Selain itu, penurunan harga batu bara membuat biaya produksi semen relatif terjaga sehingga ekspansi laba bisa terjadi.	SMGR, INTP

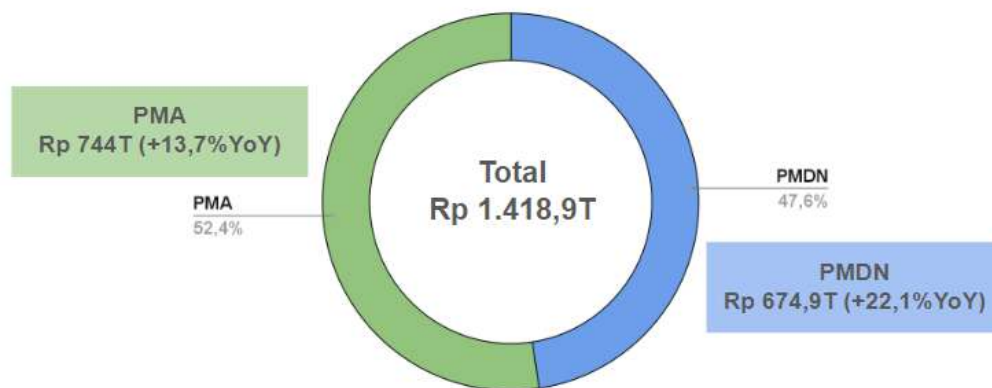
Menurut kalian, mana nih yang layak jadi jagoan? **As always, DYOR :)**

Realisasi Investasi Lewati Target!

Tahun 2023 kembali menjadi **tahun prestasi** bagi Kementerian **Investasi/BKPM**. Pasalnya, **realisasi investasi di Indonesia berhasil mencapai Rp 1.418,9T (+17,5%YoY)**. Angka tersebut juga **melampaui target awal sebesar Rp 1.400T** yang artinya realisasi mencapai 101,3%.

Jika dirinci, **sebaran investasi ke luar P.Jawa masih mendominasi** yakni sebesar Rp 730,8T (51,5%) sedangkan sisanya mengalir ke P.Jawa (48,5%). Sementara itu, sumber realisasi investasi **masih didominasi oleh pihak investor asing** sebagai berikut :

- **Penanaman modal asing (PMA)**, berkontribusi 52,4% dari total investasi sebesar Rp 744T (+13,7%YoY).
- **Penanaman modal dalam negeri (PMDN)**, berkontribusi 47,6% dari total investasi sebesar Rp 674,9T (+22,1%YoY).



Sementara itu, jika ditilik **berdasarkan industrinya**, berikut ini adalah **Top 5 industri yang menerima aliran investasi sepanjang 2023** :

- Industri logam dasar => Rp 200,3T (+17%YoY)
- Transportasi, gudang dan telekomunikasi => Rp159,8T (+17,16%YoY)
- Pertambangan => Rp 156,5T (+16,3% YoY)

- d. Perumahan, kawasan industri, dan perkantoran => Rp 115,2T (+5,3% YoY)
- e. Industri kimia dan farmasi => Rp 105T (+12,18% YoY)

Salah satu hal yang menarik adalah terkait **besaran investasi untuk hilirisasi** yang **mencapai Rp 375,4T**. Angka ini setara dengan **26,5% dari total nilai investasi**. Top 5 sektor yang menerima aliran investasi ini adalah :

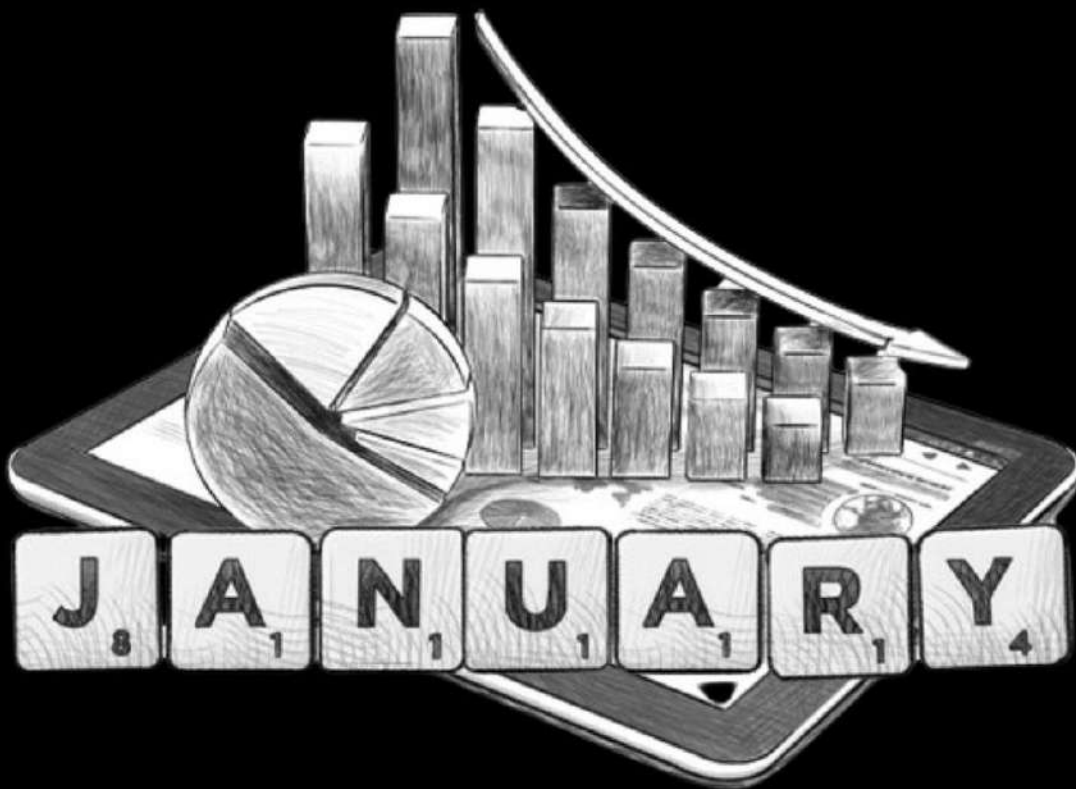
- a. Mineral => Rp 216,8T
- b. Kehutanan => Rp 51,8T
- c. Pertanian => Rp 50,8T
- d. Minyak dan gas => Rp 46,3T
- e. Ekosistem kendaraan listrik => Rp 9,7T

Sementara itu, **Jawa Barat tetap tercatat sebagai wilayah yang menerima investasi terbesar** sepanjang 2023 yakni Rp 210,6T. Sedangkan **negara yang menggelontorkan investasi terbesar adalah dari Singapura** yakni USD 15.4mn (setara Rp 180,8 miliar).

Penyerapan tenaga kerja dari realisasi investasi juga **meningkat menjadi 1,82 juta orang** saja (vs. 1,2 juta orang). Untuk 2024F, **pemerintah menargetkan realisasi investasi mencapai Rp 1.650T (+16,4% YoY)** dari realisasi 2023.

Kalau menurut kalian apakah target tersebut realistik di tengah tahun Pemilu ini?

TECHNICAL CORNER



TECHNICAL CORNER

BBCA – Moment to buy in dips!



TradingView

Saham BBCA sudah rally panjang sejak akhir tahun 2023 dengan indikator RSI yang berada dalam area overbought sebanyak 3 kali menandakan potensi correction wave lebar yang berpotensi terjadi pula pada saham BBCA. Weak support di area 9,400 telah ditembus dan BBCA berpotensi menguji support kuat di area 9,000. Area tersebut merupakan area demand kuat yang ditandai high volume saat reversal break.

Buy area : 9,000 – 9,100
Risk : stop loss below 8,900
Reward : testing resistance at 9,800

MDKA – Is it the end of downtrend?



Saham MDKA berada dalam wave turun yang panjang dengan discount dari tertinggi +/- 65%. Dalam wave turun terakhir dari 3,600 – 2,100, indikator MACD menandakan bullish divergence dengan range sideways antara 2,070 – 2,850. Moving average 100 berada pada area 3,000 dan resistance berikutnya pada 3,600. Apabila di minggu ke depan terdapat katalis positif di saham MDKA, bull trader akan mencoba menguji kekuatan bear trader.

Buy area : if break 2,900
 Risk : stop loss below 2,700
 Reward : resistance at 3,600

BRIS – Riding the bull



Wave panjang BRIS dari 1,400 hingga hampir 2,200 mendorong indikator MACD masuk dalam fase convergence bull. Namun dalam trend jangka 3 minggu terakhir, histogram MACD masuk dalam divergence. Hal ini menandakan exhaustion pattern yang berarti juga dalam jangka pendek, correction wave berpeluang besar untuk terjadi. Area strong demand nampak pada area 1,800 - 1,850 cocok bagi trader yang ingin memanfaatkan strategi riding the bull.

Buy area : 1,800 - 1,850
Risk : stop loss below 1,750
Reward : rebound wave up to 2,100

BBTN – Buy in dips.

Akumulasi kuat yang ditandai oleh high volume dan break resistance pada BBTN dapat kita manfaatkan saat market mulai menyesuaikan average buy dengan harga yang lebih efisien. Pada jumat kemarin terjadi re-akumulasi namun harga belum mampu mendobrak ke level yang lebih tinggi pada high sebelumnya, dengan kata lain terjadi rejection pada area high tersebut. Apabila terjadi koreksi pada BBTN dengan clear area resistance becomes support, peluang BBTN agar dapat rebound cukup tinggi.

Buy area : 1,310 – 1,315

Risk : stop loss below 1,270

Reward : strong resistance at 1,410

AVAX / IDR

Published on TradingView.com, January 28, 2024 02:21:16 UTC
AVAXIDR, 240 O:529.832K H:544.851K L:529.674K C:535.86K



TV TradingView

Entry: 505k – 525k

SL < 498k

TP: 555 – 567k

AVAX adalah layer-1 blockchain yang merupakan platform untuk decentralized apps dan jaringan blockchain khusus, dan merupakan blockchain yang fungsinya untuk penyediaan smart contract.

FTM / IDR

Published on TradingView.com, January 28, 2024 02:29:34 UTC
FTMIDR, 240 O:6.028K H:6.166K L:6.024K C:6.117K



TradingView

Area Entry: 5,75 – 5,8k

SL: < 5,6k

TP: 6,2 – 6,4k

FTM adalah sebuah platform smart contract yang menyediakan layanan Decentralized Finance (DeFI) menggunakan algoritme khusus untuk meningkatkan kecepatan transaksi

CUAN VERSE



6 009800 461091 >